



Kampung Ketandan Kembali Direvitalisasi

YOGYA (KR) - Kampung Ketandan yang berada di utara Pasar Beringharjo kembali menjadi target revitalisasi. Namun, revitalisasi tersebut bukan merombak tatanan fisik kampung melainkan hanya menyasar fasad bangunan cagar budaya. Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya, Eko Suryo Maharsono, revitalisasi fasad bangunan di Ketandan sudah dilakukan sejak dua tahun terakhir. "Tahun ini kembali akan kami lakukan setelah memperoleh alokasi dari danais," jelasnya, Jumat (9/2).

Menurut Eko, revitalisasi perlu di-

lakukan guna memperkuat ciri khas wilayah. Selama ini bangunan di Ketandan memiliki gaya arsitektur yang khas yaitu gabungan arsitektur Tionghoa, Portugis, Belanda dan Jawa. Kawasan yang berada di sebelah timur Malioboro itu pun juga dikenal sebagai kampung pecinan. Bahkan setiap perayaan Imlek, Ketandan selalu menjadi pusat Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY).

Teknis revitalisasi fasad di Ketandan ialah dengan pengecatan muka bangunan, memperbaiki teras rumah termasuk mengganti kayu yang rusak hingga penggantian

jendela agar sesuai dengan gaya arsitektur bangunan asli. "Akan ada tiga atau empat bangunan yang menjadi target revitalisasi. Tidak sampai merombak bangunan. Alokasinya pun sekitar Rp 170 juta," imbuhnya. Eko menambahkan, tahap awal revitalisasi dua tahun lalu, objek yang disasar ialah bangunan kuno di dekat simpang jalan. Hal ini supaya mudah terlihat sekaligus menjadi penanda kawasan. Hasil revitalisasi saat itu, imbuhnya, mendapat respons cukup bagus dari masyarakat. Tidak jarang objek tersebut dijadikan lokasi swafoto oleh pengunjung. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005